OMBUSDMAN ACEH ANJURKAN INSTANSI VERTIKAL ARSIPKAN DATA DI BAST ANRI

Kamis, 03 September 2020 - Helna Meilila

Banda Aceh - Kepala Ombudsman RI Perwakilan Aceh dalam upayanya mengawasi optimalnya pelayanan publik menganjurkan kepada lembaga vertikal di Aceh agar memaksimalkan keberadaan BASR ANRI dengan mengirimkan berbagai dokumen mereka untuk menambah kontribusi lembaga tersebut bagi pembangunan Aceh pasca gempa dan tsunami yang melanda Aceh, Rabu (2/9/2020).

Kunjungan sekaligus silaturrahmi pihak Ombudsman ke Kantor Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Balai Arsip Statis dan Tsunami (BAST) di Desa Bakoy, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar tersebut diterima langsung oleh Muhamad Ichwan selaku Kepala Balai Arsip Statis dan Tsunami beserta jajaran.

"Tujuan kedatangan kami ke ANRI selain bersilaturahmi juga untuk melihat proses rencana pelayanan publik disini" sebut Taqwaddin Kepala Ombudsman Aceh yang didampingi oleh para Asisten Ombudsman.

Muhamad Ichwan, selaku Kepala Arsip juga memaparkan terkait tugas dan fungsi Balai Arsip Statis dan Tsunami (BAST) tersebut kepada Tim Ombudsman. Pihaknya menyampaikan bahwa, kehadiran gedung berlantai empat tersebut guna menyimpan arsip terkait bencana tsunami yang melanda Aceh bahkan dunia pada tahun 2004 lalu.

"Di dalam gedung ini kita meyimpan berbagai dokumen penting dan arsip terkait musibah tsunami, serta dokumen proses rehabilitasi dan rekonstruksi (BRR) pasca tsunami" papar Ichwan.

"Selain itu, kami juga berharap setiap instansi nantinya menyimpan dokumen-dokumennya di BAST ANRI, khususnya arsip dari instansi vertikal. Sehingga arsip dan dokumen penting lainnya tidak hilang" tambah Ichwan.

Tim Ombudsman yang hadir juga sempat melihat ruang penyimpanan dokumen rehab rekon milik BRR pasca tsunami. Selain itu, juga melihat pelayanan di ruang perpustakaan. Namun saat ini pelayanannya sedang ditutup untuk umum karena covid.

Taqwaddin berharap agar pelayanan publik yang diberikan oleh pihak ANRI dapat dioptimalkan. Ombudsman RI Aceh, selaku lembaga negara yang berfungsi pengawasan akan mengawasi pelayanan publik yang diberikan oleh BAST ini.

"Kami akan terus mengawasi terhadap pelayanan nantinya, baik yang secara langsung maupun yang online. Oleh karena itu, kami berharap agar ANRI dapat memberikan pelayanan yang optimal. Terlebih lagi kehadiran lembaga ini membawa misi khusus terkait dengan kearsipan dari peristiwa tsunami, yang dapat dijadikan rujukan penelitian dan pembelajaran bagi generasi kini serta mendatang" sebut Taqwaddin.

Menurutnya, karena kehadiran gedung ini sangat dibutuhkan, diharapkan ANRI dapat mensosialisakannya kepada masyarakat, sehingga publik akan lebih memahami fungsi dan pentingnya BAST ini.

Ia juga mengusul agar perlu dijalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak, salah satunya dengan Universitas atau

kampus-kampus.

"Jadi, mahasiswa yang melakukan study kebencanaan atau kearsipan bisa mengakses data di sini" pinta Taqwaddin yang juga merupakan Dosen pada Magister Ilmu Kebencanaan Unsyiah.